

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi di Kelas VIII D Mts Ar-Rahmah Berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Hakikat pembelajaran perlu diketahui oleh pengajar, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan benar. Huda (2013:2) berpendapat, “Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan ,etakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan konsisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.”

Menjalankan proses pembelajaran perlu acuan dan batas-batas agar proses pembelajaran berjalan secara terstruktur. Pembelajaran yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Untuk melakukan pembelajaran tentu saja penulis harus membahas berbagai komponen pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum, yaitu Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Indikator Capaian Pembelajaran dan yang lainnya. Oleh karena itu, penulis uraikan pembahasan hal-hal tersebut.

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan yang merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar

(Dikti, 2015: 1). Capaian pembelajaran biasanya digunakan untuk menentukan tingkat kerangka kualifikasi, menetapkan standar kualifikasi, menjelaskan program dan kursus, mengarahkan kurikulum, dan menentukan spesifikasi penilaian. Selain itu capaian pembelajaran secara tak langsung akan mempengaruhi metode pengajaran, pembelajaran lingkungan dan praktik penilaian.

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks untuk penguatan karakter
CP Elemen Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

b. Tujuan Pembelajaran (TP)

Tujuan Pembelajaran adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Tujuan pembelajaran pada elemen membaca dalam teks eksposisi adalah peserta didik mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksposisi yang disajikan.

c. Indikator Capaian Pembelajaran

Berdasarkan capaian pembelajaran di atas, penulis menjabarkan menjadi indikator capaian pembelajaran sebagai berikut.

1. Menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan
2. Menjelaskan rangkaian argumen dari teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan
3. Menjelaskan penegasan ulang dari teks eksposisi yang dibaca disertai bukti dan alasan
4. Menjelaskan tiga kata teknis dari teks eksposisi yang dibaca secara tepat
5. Menjelaskan dua kata kausalitas dari teks eksposisi yang dibaca secara tepat
6. Menjelaskan dua kata kerja mental dari teks eksposisi yang dibaca secara tepat
7. Menjelaskan dua kata perujukan dari teks eksposisi yang dibaca secara tepat
8. Menjelaskan dua kata persuasif dari teks eksposisi yang dibaca secara tepat

2. Hakikat Teks Eksposisi

a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan suatu hal untuk memperluas pikiran pembaca sebagaimana dikemukakan Keraf (2017: 3) "Teks eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut".

Pendapat Keraf tersebut mengisyaratkan bahwa teks eksposisi hendaknya hanya memberikan pendapat mengenai suatu hal kepada pembaca tanpa mengajak atau memaksa pembaca setuju dengan pendapat penulis. Selain untuk menyampaikan pendapat, teks eksposisi juga dapat digunakan untuk mengklarifikasi, mendidik, atau menghadapi suatu persoalan sebagaimana dikemukakan Alwasilah (2013: 111), "Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan".

Gagasan, pendapat disampaikan dalam teks eksposisi dengan singkat, padat dan akurat, tetapi mudah dipahami. Dalam hubungan ini Arsyidin (2019: 125) mengemukakan "Pengertian teks eksposisi adalah teks yang berisi paragraf atau karangan yang didalamnya terkandung sejumlah pengetahuan dan informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat dan tentunya mudah untuk dipahami"

Selain memiliki karakteristik, teks eksposisi juga digunakan untuk menyampaikan argumentasi sehingga meyakinkan orang lain. Hal tersebut senada dengan pengertian teks eksposisi menurut Kosasih (2016: 23) sebagai berikut.

Istilah eksposisi berasal dari kata ekspos yang berarti "memberitakan disertai dengan analisis dan penjelasan". Adapun sebagai suatu teks, eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Dalam pengembangannya, teks eksposisi dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan-gagasan penulisnya, ataupun pendapat-pendapat para ahli. Bahkan, teks itu dapat dilengkapi dengan media-media visual seperti tabel, grafik, peta, dan yang lainnya.

Dari pernyataan ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memaparkan dan menjelaskan suatu informasi untuk memperluas pikiran pembaca serta menyampaikan argumentasi dengan tujuan meyakinkan orang lain.

b. Fungsi dan Tujuan Teks Eksposisi

Fungsi teks eksposisi adalah sebagai teks pemberi informasi kepada pembaca tentang suatu hal. Dalam hal ini Arsyidin (2019-127) mengemukakan fungsi teks eksposisi sebagai berikut.

- a) Memberikan informasi yang disertai data dan fakta mengenai suatu permasalahan
- b) Mengangkat sebuah permasalahan melalui sudut pandang ilmiah yang disertai dengan teori penunjang dan bukti-bukti ilmiah
- c) Menjelaskan permasalahan tertentu secara terperinci sehingga pembaca dipastikan dapat memperoleh pemahaman yang utuh
- d) Menggambarkan permasalahan yang tengah dibahas secara komprehensif
- e) Menyampaikan data faktual terkait permasalahan tertentu
- f) Mengutarakan pendapat secara objektif dan bertanggung jawab sebab didasari oleh fakta dan data terkait.

Dari penjelasan Arsyidin, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi memiliki fungsi utama yaitu memberikan informasi secara jelas yang disertai dengan data dan fakta suatu hal. Dalam penulisannya, teks eksposisi juga mengutamakan keobjektifan dalam sudut pandang permasalahan. Hal ini agar pengetahuan dalam teks eksposisi dapat dipercaya sebagai informasi yang dapat diketahui pembaca. Teks eksposisi ini pun membahas permasalahan secara komprehensif.

Selain fungsi, teks eksposisi juga memiliki tujuan. Tujuan teks eksposisi adalah memberikan informasi berupa fakta dan pendapat dari penulis tanpa dibumbui dengan bahasa yang subjektif dan emosional. Hal ini senada dengan tujuan teks eksposisi menurut Eti dalam Dalman (2018: 120-121) sebagai berikut.

- a) Memberi informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi
- b) Memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu
- c) Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya sehingga mudah dipahami oleh pembaca
- d) Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberi petunjuk mencapai atau mengerjakan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan hal lain.

c. Ciri-Ciri Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan informasi dan meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks eksposisi berisi informasi, ajakan sebagaimana dikemukakan Arsyidin (2019:126) ciri-ciri teks eksposisi sebagai berikut.

- a) Menjelaskan informasi atau pengetahuan tentang suatu hal
- b) Gaya informasi yang bersifat mengajak
- c) Penyampaian menggunakan bahasa baku dan disampaikan secara lugas
- d) Bersifat netral dan tidak memihak
- e) Fakta dipakai sebagai alat konkritasi dan alat kontribusi

Menurut Nopriani dan Pabrianti (2019:3) ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut.

Ciri-ciri teks eksposisi yaitu paparannya 1) berisi pendapat, 2) memerlukan fakta baik itu menggunakan angka, peta, dan grafik, 3) memerlukan analisis dan sintesis, 4) menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, penelitian, serta sikap dan keyakinan, 5) menjauhi sumber daya khayal, dan 6) penutup berisi penegas.

Dalam Keraf (2017:4-5) ciri-ciri teks eksposisi diuraikan sebagai berikut.

- a) eksposisi hanya berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu pokok permasalahan,
- b) dalam eksposisi penulis menyerahkan keputusannya kepada pembaca,
- c) gaya yang bersifat informatif,
- d) bahasa yang digunakan adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, dan
- e) pada eksposisi, fakta-fakta dipakai hanya sebagai alat konkritisasi.

Secara terperinci Semi (2003:37) mengemukakan ciri-ciri teks eksposisi sebagai berikut, "Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan

menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, disampaikan dengan lugas dengan bahasa baku, menggunakan nada netral, tidak memihak, dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca".

Dari beberapa ciri-ciri yang disebutkan oleh para ahli yang penulis kutip, dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan dan menerangkan informasi atau pengetahuan tentang suatu hal
- b) Berisi pendapat dan fakta baik itu menggunakan angka, peta, dan grafik
- c) Fakta dipakai sebagai alat konkretisasi dan alat kontribusi
- d) Menggunakan bahasa baku serta bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional
- e) Bersifat netral dan tidak memihak
- f) Memerlukan analisis sintesis
- g) Menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, penelitian, serta sikap dan keyakinan
- h) Penulis menyerahkan keputusannya kepada pembaca
- i) Penutup berisi penegas

d. Struktur Teks Eksposisi

Dalam membentuk teks eksposisi, terdapat beberapa struktur yang harus diketahui. Struktur teks eksposisi terdiri dari tesis, rangkaian argumen, dan penegasan

ulang. Hal ini sesuai dengan Arsyidin (2019:128), "Struktur teks eksposisi umumnya terdiri dari tiga bagian utama yakni tesis, rangkaian pendapat, dan penegasan ulang".

Menurut Djatmika dalam Nopriani dan Febrianti (2019:10), "Struktur teks eksposisi dibagi menjadi dua yaitu *Hartory* dan *Analitical*. Struktur teks eksposisi *Hartory* yaitu 1) tesis, 2) argumen, 3) rekomendasi. Struktur teks eksposisi *Analitical* yaitu 1) Tesis, 2) Argumen, dan 3) Pengulangan opini penulis."

Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksposisi terdiri dari tiga bagian yaitu tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.

1) Tesis

Menurut Kosasih (2019:75), "Tesis, yakni berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya". Hal ini senada dengan Arsyidin (2019:128), "Tesis adalah pernyataan awal penulis berupa pengenalan isu, masalah atau uraian umum tentang topik yang akan dibahasnya".

Dalam tesis, pernyataan yang diberikan bersifat umum dan mendasar. Hal ini karena tesis berfungsi sebagai bagian yang akan diterangkan lebih jelas oleh bagian rangkaian argumen. Arsyidin (2019:128) menyatakan, "Sebuah tesis merupakan suatu bentuk pernyataan yang nantinya akan diperkuat dengan serangkaian argumen".

Dari pendapat Arsyidin dapat disimpulkan bahwa tesis adalah bagian teks eksposisi berupa pengenalan isu, masalah ataupun pandangan penulis secara umum dan mendasar tentang topik yang dibahasnya yang akan dijelaskan di rangkaian argumen.

2) Rangkaian Argumen

Rangkaian argumen merupakan kumpulan argumentasi yang menjadi penguat pernyataan umum di tesis. Mengenai hal ini, Arsyidin (2019:128) menyatakan, "Rangkaian argumen merupakan sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan". Hal ini senada dengan Nopriani dan Pebrianti (2019:11), "Argumen merupakan alasan yang berisi bukti untuk mendukung tesis penulis".

Dapat disimpulkan bahwa rangkaian argumen adalah sejumlah pendapat atau argumen yang berisi bukti untuk mendukung tesis penulis dengan fakta dan opini yang disajikan penulis.

3) Penegasan Ulang

Struktur teks eksposisi yang berfungsi sebagai penutup teks eksposisi adalah penegasan ulang. Menurut Kosasih (2019:75), "Penegasan ulang, sebagai perumusan kembali secara ringkas". Hal ini senada dengan pengertian penegasan ulang menurut Arsyidin (2019-128), "Bagian ini merupakan sebuah simpulan yang menegaskan kembali tesis yang dibicarakan di awal.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penegasan ulang merupakan penutup teks eksposisi yang menegaskan kembali simpulan dari tesis dan argumen yang dibaca dari awal secara ringkas.

e. Kaidah kebahasaan teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki kaidah kebahasaan yang beragam. Berikut ini adalah kaidah kebahasaan teks eksposisi menurut Kosasih (2019:41).

- 1) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
- 2) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas) Misalnya, jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu
- 3) Menggunakan kata kerja mental seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, dan menyimpulkan.
- 4) Menggunakan kata-kata perujukan, seperti berdasarkan data pendapat.... merujuk pada
- 5) Menggunakan kata-kata persuasif, seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus.

Dari penjelasan tersebut, kaidah kebahasaan teks eksposisi terdiri dari kata teknis, kata kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif.

3. Hakikat Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Menelaah merupakan kata kerja aktif dengan kata dasar telaah yang ditambah imbuhan (me-(N)). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (2016)*, "Menelaah adalah mempelajari, menyelidiki; mengkaji; memeriksa; menilik". Dari pengertian tersebut dapat penulis jelaskan bahwa menelaah isi dan struktur teks eksposisi adalah sebuah kegiatan yang mempelajari atau menyelidik struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan yang meliputi kata teknis, kata kausalitas, kata kerja mental, dan kata perujukan

Contoh menelaah struktur teks eksposisi "Tiga Manfaat Minum Kopi"

Tiga Manfaat Minum Kopi

Oleh : Nopriani dan Pebrianti

Kopi masuk dalam daftar jajan minuman populer yang banyak semua kalangan sukai. Minuman ini tersedia dalam berbagai variasi dan bisa disajikan hangat maupun dingin. Salah satu manfaat minum kopi yang umumnya diketahui banyak orang adalah sebagai pengusir kantuk. Namun, bukan hanya itu, minum kopi ternyata berdampak baik pada kesehatan otak.

Menurut sebuah studi beberapa manfaat minum kopi pada kesehatan otak yang akan kita dapatkan. Pertama, meningkatkan daya fokus Anda. Kandungan kafein pada kopi dapat mempengaruhi fungsi otak. Kafein yang terbawa oleh aliran darah berinteraksi dengan reseptor adenosin dan merangsang produksi serotonin, dopamin, dan nonadrenalin. Ketiga senyawa ini membuat menjadi lebih waspada dan fokus, yang mendorong proses berpikir Anda jadi lebih efisien.

Selanjutnya, kopi dapat mempertajam daya ingat Anda. Selain membuat lebih waspada dan fokus, kafein juga dapat meningkatkan ketajaman memori. Tanpa memerintah otak untuk mengingat sesuatu, kafein dapat merangsang otak untuk mengingat hal yang mungkin dilupakan. Namun, jika dikonsumsi terlalu banyak, kafein bisa juga menghasilkan ingatan yang tidak akurat. Peningkatan daya ingat akibat kafein di otak cenderung lebih sering terjadi pada orang yang jarang minum kopi.

Ketiga, kopi dapat menurunkan risiko penyakit otak dan saraf sama seperti bagian tubuh yang lainnya, otak juga akan mengalami penurunan fungsi. Berbagai penyakit pun dapat menyerang otak, salah satunya demensia dan alzheimer. Penyakit tersebut menyebabkan daya ingat dan kemampuan berpikir memburuk serta perubahan perilaku dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Risiko kedua penyakit ini terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, perkembangan penyakitnya dapat diperlambat dengan minum kopi. Periset percaya bahwa kandungan antioksidan dan senyawa antiradang yang terkandung pada kopi dapat mengurangi peradangan pada sel-sel otak. Selain demensia dan alzheimer, kandungan kafein pada kopi juga dipercaya membantu mencegah penyakit Parkinson. Penyakit ini menandakan bahwa sel-sel saraf di otak yang memproduksi dopamine rusak atau mati. Akibatnya, gerakan tubuh akan terganggu dan menimbulkan tremor pada tubuh.

Jadi, kopi itu baik untuk diminum dan akan memberikan manfaat untuk Kesehatan. Namun, kopi tersebut harus dikonsumsi sesuai dengan takaran, asupan dan waktu yang tepat untuk diminum.

1) Identifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi “Tiga Manfaat Minum Kopi”

Struktur	Kutipan Pada Teks	Keterangan
Tesis	Kopi masuk dalam daftar jajanan minuman populer yang banyak semua kalangan sukai. Minuman ini tersedia dalam berbagai variasi dan bisa disajikan hangat maupun dingin. Salah satu manfaat minum kopi yang umumnya diketahui banyak orang adalah sebagai pengusir kantuk. Namun, bukan hanya itu, minum kopi ternyata berdampak baik pada kesehatan otak.	Bagian ini merupakan tesis karena bagian ini merupakan pengenalan isu, masalah dan pendapat umum yang mendasar dari penulis yang selanjutnya akan di jelaskan oleh bagian rangkaian argumen.
Rangkaian Argumen	Menurut sebuah studi beberapa manfaat minum kopi pada kesehatan otak yang akan kita dapatkan. Pertama, meningkatkan daya fokus Anda. Kandungan kafein pada kopi dapat mempengaruhi fungsi otak. Kafein yang terbawa oleh aliran darah berinteraksi dengan reseptor adenosin dan merangsang produksi serotonin, dopamin, dan nonadrenalin. Ketiga senyawa ini membuat menjadi lebih waspada dan fokus, yang mendorong proses berpikir Anda jadi lebih efisien. Selanjutnya, kopi dapat mempertajam daya ingat Anda. Selain membuat lebih waspada dan fokus, kafein juga dapat meningkatkan ketajaman memori. Tanpa memerintah otak untuk mengingat sesuatu, kafein dapat merangsang otak untuk mengingat hal yang mungkin dilupakan. Namun, jika dikonsumsi terlalu banyak, kafein bisa juga menghasilkan ingatan yang tidak akurat. Peningkatan daya ingat akibat kafein di otak	Bagian ini merupakan rangkaian argumen karena merupakan penjelasan dari bagian tesis serta merupakan bukti yang berisi fakta dan opini dari penulis yang mendukung tesis tersebut.

	cenderung lebih sering terjadi pada orang yang jarang minum kopi. Ketiga, kopi dapat menurunkan risiko penyakit otak dan saraf sama seperti bagian tubuh yang lainnya, otak juga akan mengalami penurunan fungsi. Berbagai penyakit pun dapat menyerang otak, salah satunya demensia dan alzheimer. Penyakit tersebut menyebabkan daya ingat dan kemampuan berpikir memburuk serta perubahan perilaku dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Risiko kedua penyakit ini terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, perkembangan penyakitnya dapat diperlambat dengan minum kopi. Periset percaya bahwa kandungan antioksidan dan senyawa antiradang yang terkandung pada kopi dapat mengurangi peradangan pada sel-sel otak. Selain demensia dan alzheimer, kandungan kafein pada kopi juga dipercaya membantu mencegah penyakit Parkinson. Penyakit ini menandakan bahwa sel-sel saraf di otak yang memproduksi dopamine rusak atau mati. Akibatnya, gerakan tubuh akan terganggu dan menimbulkan tremor pada tubuh.	
Penegasan Ulang	Jadi, kopi itu baik untuk diminum dan akan memberikan manfaat untuk Kesehatan. Namun, kopi tersebut harus dikonsumsi sesuai dengan takaran, asupan dan waktu yang tepat untuk diminum.	Bagian ini merupakan penegasan ulang karena merupakan penutup teks eksposisi yang menegaskan Kembali tesis tentang manfaat dari minum kopi yang telah dijelaskan.

2) Menelaah Kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi “ Tiga Manfaat Minum Kopi”

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Pada Teks	Keterangan
Kata Teknis	<i>Kafein</i> yang terbawa oleh aliran darah berinteraksi dengan reseptor adenosin dan merangsang produksi <i>serotonin, dopamin, dan nonadrenalin</i>. Akibatnya, gerakan tubuh akan terganggu dan menimbulkan <i>tremor</i> pada tubuh.	<i>Kafein, serotonin, dopamin, nonadrenalin, dan tremor</i> merupakan kata teknis karena istilah tersebut merupakan kata khusus yang digunakan berkenaan dengan kopi dan medis (manfaat kopi). Berikut arti dari istilah/kata teknis tersebut. a) <i>Kafein</i> adalah alkohol yang terdapat dalam biji kopi dan daun teh. b) <i>Serotonin</i> adalah zat kimia yang berasal dari asam amino yang didistribusikan dalam jaringan. c) <i>Dopamin</i> adalah senyawa kimia dalam otak yang terbentuk sebelum epinefrina yang berfungsi sebagai penghubung sesama sel saraf dan sel otot. d) <i>Nonadrenalin</i> Kimia organik dalam kelompok katekolamin yang di dalam otak dan tubuh berfungsi sebagai hormon dan neurotransmitter e) <i>Tremor</i> Gerakan pada anggota (bagian) tubuh yang tidak terkontrol (di luar kemauan), seperti gemetar(disebabkan adanya ketegangan emosional)

Kata Kausalitas	Akibatnya Penyakit ini menandakan bahwa sel-sel saraf di otak yang memproduksi dopamin rusak atau mati. Akibatnya, gerakan tubuh akan terganggu dan menimbulkan tremor pada tubuh.	Kata <i>akibatnya</i> merupakan kata kausalitas karena kata akibatnya ini menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain bahwa kalimat tersebut merupakan sebab dari kalimat selanjutnya.
Kata Kerja Mental	<i>Memburuk</i> Penyakit tersebut menyebabkan daya ingat dan kemampuan berpikir memburuk serta perubahan perilaku dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Berdampak Namun, bukan hanya itu, minum kopi ternyata berdampak baik pada kesehatan otak. Mempengaruhi ...kandungan kafein pada kopi dapat mempengaruhi fungsi otak.	<i>Memburuk</i> , berdampak, dan mempengaruhi merupakan kata kerja mental yang terdapat pada teks "Tiga Manfaat Minum Kopi". Hal ini karena ketiga kata kerja tersebut merupakan kata kerja yang bersifat abstrak atau tidak dapat dilihat oleh indera penglihatan.
Kata Perujukan	Menurut... Menurut sebuah studi beberapa manfaat minum kopi pada kesehatan otak yang akan kita dapatkan.	Kata menurut merupakan kata perujukan karena dengan kata ini merujuk suatu kata/kalimat terhadap buku/penelitian atau referensi lain tentang hal tersebut.
Kata Persuasif	Harus Namun, kopi tersebut harus dikonsumsi sesuai dengan takaran, asupan dan waktu yang tepat untuk diminum.	Kata <i>harus</i> merupakan kata persuasif karena dengan kata ini menganjurkan atau mengajak kepada pembaca agar melakukan sesuatu.

4. Hakikat Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Course Review Horay (Pembelajaran yang ditinjau kembali dengan permainan "horay") merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan daya tarik yang besar kepada peserta didik untuk belajar. Huda (2017:229) mengemukakan, "*Course Review Horay*" merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena saat pembelajaran, setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya yang disukai"

Model pembelajaran ini merupakan sebuah model yang menguji pemahaman peserta didik melalui kotak-kotak yang dibuat oleh peserta didik. Shoimin (2017:54) menjelaskan, "Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya". Dengan menggunakan model ini peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah dalam pembentukan kelompok kecil.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan diselingi hiburan berupa teriakan "Hooray!" atau yel-yel lainnya yang menyenangkan. Untuk menguji pemahaman peserta didik digunakan kotak-kotak yang diberi nomor untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Sebelum menjabarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay*, Suprijono (2019:148) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi dengan tanda benar/ceklis dan salah diisi dengan tanda silang
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda ceklis vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak "hore!!" atau yel-yel lainnya. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh
- 7) Penutup

Selanjutnya, mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*, Huda (2017:230) mengemukakan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberi tanda ceklis dan langsung berteriak "hore!!" atau menyanyikan yel-yelnya. . Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'hore!!'.
- 8) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'hore!!'.

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah dikemukakan, penulis memodifikasi langkah-langkah pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut.

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok
- 2) Peserta didik membaca teks eksposisi yang dibagikan guru
- 3) Peserta didik berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang diberikan guru
- 4) Peserta didik diberi lembar kerja oleh guru yang berisi 8 kotak kosong yang akan dinomori oleh peserta didik
- 5) Guru membacakan soal dan peserta didik mengisi pada kotak sesuai dengan nomor soal.
- 6) Jawaban yang benar pada lembar kerja diberi tanda centang oleh peserta didik.
- 7) Peserta didik yang mampu mengisi kotak dengan benar langsung berteriak 'hore!!' atau yel-yel lain
- 8) Peserta dengan 'hore!!' terbanyak akan mendapat nilai tertinggi
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dicapai
- 10) Peserta didik melakukan tes individu.

c. Keunggulan dan Kelemahan Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Setiap model pembelajaran yang digunakan tidak selamanya memiliki hal yang baik saja, tentu dari setiap model pembelajaran terdapat hal yang kurang baik juga. Menurut Huda (2017:231) model *course review horay* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Model *course review horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; 2) Metode yang tidak monoton karena diselengi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan 4) Skil kerjasama antarsiswa yang semakin terlatih.

Meski demikian, model ini memiliki kerugian-kerugian tertentu, misalnya: 1) Penyebaran nilai antara siswa aktif dan pasif, 2) Adanya peluang untuk curang, dan 3) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Kemudian, menurut shoimin (2017:55) kelebihan dan kekurangan model pembelajarar *course review horay* adalah sebagai berikut.

Kelebihan

- a. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
- b. Tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Siswa lebih semangat belajar.
- d. Melatih kerjasama

Kekurangan

- a. Adanya peluang untuk curang
- b. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan

5. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Resa Fauziah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi dengan judul skripsi "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)".

Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023. Artinya, Hipotesis penulis diterima dan terbukti kebenarannya.

Persamaan penelitian Resa Fauziah dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian Resa Fauziah dengan penelitian penulis adalah dalam hal kompetensi dasar atau capaian pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Penelitian Resa Fauziah adalah kompetensi dasar dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi sedangkan capaian pembelajaran dalam penelitian penulis adalah memahami makna isi teks eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

6. Anggapan Dasar

Menurut Heryadi (2014:31), "Anggapan dasar menjadi acuan atau landasan pemikiran dalam merumuskan hipotesis". Anggapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V adalah sangkaan, pendapat, dan pandangan, sedangkan dasar adalah pokok atau pangkal suatu pendapat.

Penulis menyimpulkan anggapan dasar yaitu pokok suatu pendapat yang sangat penting, atau dasar dari sesuatu, jika dikaitkan dengan penelitian ini anggapan dasar memiliki arti tolak ukur yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Model pembelajaran yang digunakan juga salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, rumusan anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi merupakan capaian pembelajaran yang harus dimiliki peserta didik kelas VIII berdasarkan kurikulum merdeka.
- 2) Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran menelash isi dan struktur teks eksposisi.

7. Hipotesis

Menurut Heryadi (2014:32), "Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian

yaitu “Model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII D MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.”